

ABSTRAK

Konsep diri merupakan salah satu yang dapat membuat seseorang untuk beradaptasi dengan baik, banyaknya santri yang masih mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri, santri merasa minder, cemas karena tidak tinggal bersama kedua orang tuanya, tidak betah dengan jadwal pondok yang padat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri di pondok pesantren Al-Jihad Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya adalah jumlah rata-rata santri usia 12-20 tahun dengan santri baru dalam 3 bulan terakhir di pondok pesantren Al-Jihad Surabaya sebanyak 129 santri. Sampel sebesar 100 responden diambil secara *Purposive sampling*. Variabel independen adalah konsep diri dan variabel dependen adalah penyesuaian diri. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Chi Square* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden sebagian besar (54%) memiliki konsep diri negatif dan sebagian besar (52%) penyesuaian diri responden positif. Hasil analisis melalui uji *Chi Square* menunjukkan bahwa $p = 0,015$ yang berarti $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada santri di pondok pesantren Al-Jihad Surabaya.

Semakin baik konsep diri seseorang maka semakin baik pula penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Bimbingan konseling diperlukan untuk memfasilitasi santri dalam membentuk penyesuaian diri positif.

Kata kunci : Konsep diri, Penyesuaian diri, Santri